

DANAU KAKABAN

Lokasi: Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, Indonesia



Konservasi
Alam Nusantara
Untuk Indonesia Lestari



Implemented by



Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

On behalf of

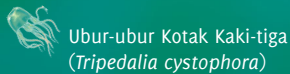


of the Federal Republic of Germany



Ubur-ubur adalah hewan laut tak bertulang belakang dan bersel sengat.

Sekitar **95%** tubuhnya adalah air. Terdapat **4** spesies di Kakaban.

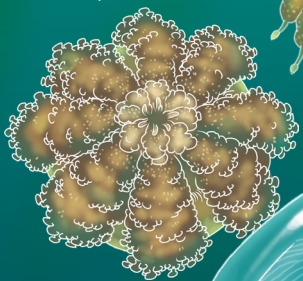


Ubur-ubur Kotak Kaki-tiga (*Tripedalia cystophora*)

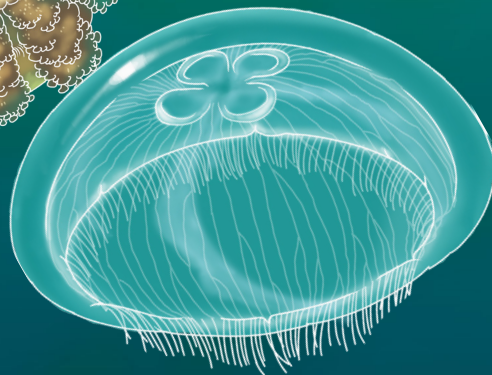
Ubur-ubur Terbalik (*Cassiopea ornata*)



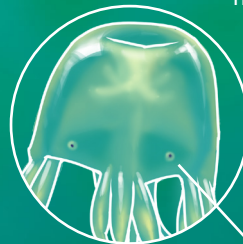
Ubur-ubur Emas (*Mastigias papua*)



Ubur-ubur Bulan (*Aurelia* sp.)



* Ukuran relatif terhadap telapak tangan dengan panjang ~20cm



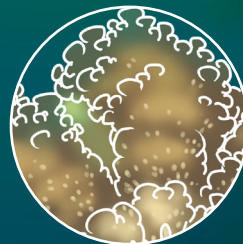
Tidak seperti ubur-ubur lainnya yang hanya memiliki bintik peka cahaya, ubur-ubur kotak kaki-tiga memiliki **24** mata, termasuk **8** mata kompleks yang menyerupai mata hewan bertulang belakang.

satu set mata

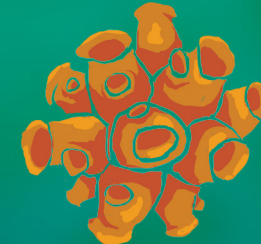


Perubahan ciri populasi pada ubur-ubur emas

Evolusi ubur-ubur emas Danau Kakaban diperkirakan bermula tak lebih dari **15.000** tahun yang lalu, mengubah populasi ubur-ubur yang bertotol menjadi polos dan berlengan pendek.



Seperti panel surya, kerjasama dengan ganggang renik memberikan sumber energi bagi ubur-ubur emas dan terbalik. Ganggang tersebut juga memberikan warna cokelat pada tubuh mereka.



Terdapat setidaknya **5** spesies yang diyakini endemik di Kakaban, meliputi **2** spesies teripang, **1** spesies kepiting, **1** spesies tunikata dan **1** spesies anemon laut.



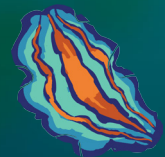
Di sejumlah tempat, rata-rata kelimpahan teripang Kakaban (*Synaptula spinifera*) dapat mencapai **20,5** ekor per meter² atau bahkan lebih.



Selain ubur-ubur, ganggang hijau *Halimeda* adalah salah satu ciri khas Danau Kakaban yang mencolok.



Terdapat **4** spesies hewan ekinodermata (bintang laut, bintang ular, teripang) yang telah beradaptasi pada air payau Kakaban.



Sejumlah biota Kakaban belum teridentifikasi dengan pasti, seperti cacing pipih ini.

Sel sperma dan telur

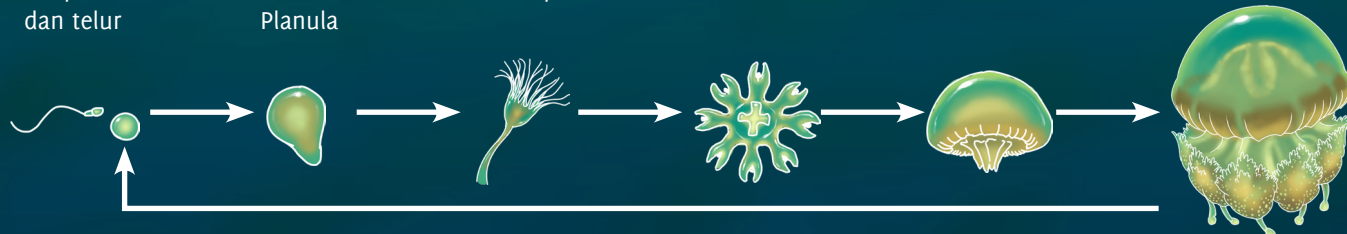
Larva Planula

Polip

Efira

Ubur-ubur muda

Ubur-ubur dewasa



Daur Hidup: Ubur-ubur betina dan jantan, masing-masing menghasilkan sel telur dan sperma, yang menjadi larva planula setelah pembuahan. Planula melekat di dasar, berkembang menjadi polip. Polip dapat memperbanyak diri melalui pertunasan. Polip matang menghasilkan larva efira yang berenang bebas, yang terus tumbuh dan berkembang menjadi ubur-ubur dewasa.

PEDOMAN PERILAKU

Langkah-langkah terbaik dalam menikmati keindahan Danau Kakaban



The Nature Conservancy
Indonesia



Implemented by

giz

Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

On behalf of

Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

of the Federal Republic of Germany



MULAI

Danau Kakaban adalah ekosistem yang rapuh. Ikutilah pedoman perilaku ini selama kunjungan Anda, agar ekosistem unik Kakaban tetap lestari.



Cuci bersih peralatan, badan dan baju renang Anda dengan air tawar sebelum masuk ke danau. Upayakan berenang di danau terlebih dahulu sebelum berenang di laut.

Peralatan yang kotor berpotensi memasukkan biota asing ke dalam danau.



Dilarang mengenakan krim tabir surya atau anti-nyamuk sebelum berenang di danau. Bersihkan kulit Anda dengan air tawar apabila Anda telah mengenakan.

Produk-produk tersebut beracun bagi ubur-ubur dan hewan danau lainnya.



Masuk ke danau melalui satu titik, yaitu dermaga saja.

Hal tersebut memperkecil dampak pariwisata dan risiko ancaman lainnya, seperti kontaminasi ekosistem danau.



Berenang perlahan. Jangan memegang atau mengusik ubur-ubur.

Ubur-ubur dapat terluka dan mati akibat gaya renang yang ceroboh ataupun sentuhan yang kasar.



Dilarang menggunakan sepatu katek dalam danau.

Kibasannya dapat melukai ubur-ubur.



Dilarang melakukan penyelaman SCUBA dalam danau.

Gelembung yang dihasilkan tangki selam dapat terperangkap di bawah lonceng ubur-ubur dan mematikan hewan tersebut.



Fotografi dan videografi dengan kamera tahan air diperbolehkan!



DILARANG membawa benda atau makhluk APAPUN dari LUAR ke danau dan danau ke luar.

Masuknya biota asing dari luar ke danau dapat berujung pada rusaknya ekosistem danau dan punahnya spesies asli danau.



Dilarang memancing atau melakukan perikanan budi daya.

Ikan, udang atau hewan budi daya laut lainnya adalah biota asing yang sangat berpotensi merusak ekosistem danau.



Jagalah kebersihan. Bawa kembali sampah Anda ke kapal untuk dibuang di hotel/penginapan.

SELESAI

Anda telah berperan dalam menjaga kelestarian ekosistem Danau Kakaban!

